Jurnal Publikasi Pendidikan
http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend
Volume 12 Nomor 1, 2022
p-ISSN 2088-2092 e-ISSN 2548-6721

*Submitted : 10/11/2021*
*Reviewed : 10/12/2021*
*Accepted : 01/01/2022*
*Published : 28/02/2022*

# Pengembangan Rumah Baca Tiara Veritas Cikande

**Yubali Ani[1*], Chandra Han[2], Wiputra Cendana[3], Grace Solarbesain[4], Hernawati Siahaan[5]**
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan
yubali.ani@uph.edu
*Corresponding Author

## ABSTRAK

Rumah baca Tiara Veritas merupakan rumah baca yang yang menyediakan buku-buku cerita bagi masyakarat sekitar, khususnya anak- anak usia sekolah. Rumah baca ini memiliki kepedulian dalam mengembangkan minat baca anak-anak usia sekolah. Hampir setiap hari ada sekitar 20-30 anak-anak usia sekolah datang untuk membaca buku baik secara mandiri maupun dipandu oleh pengajar. Rumah baca Tiara Veritas bersinergi dengan kampus Universitas Pelita Harapan untuk mengembangkan rumah baca tersebut yang berlokasi di daerah Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang sekitar 40 KM dari kampus UPH Karawaci. Rumah baca yang ideal seharusnya memiliki tempat yang nyaman untuk anak-anak membaca dan beranekaragam buku cerita. Namun kenyataan yang dihadapi Rumah baca Tiara Veritas adalah kurangnya buku-buku bacaan anak-anak yang beranekaragam, dan tempat rumah baca yang kurang memadai untuk anak-anak usia belajar melakukan kegiatan membaca. Melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari program MBKM, maka pengembangan rumah baca Tiara Veritas dapat berjalan. Adapun hasil yang diperoleh adalah perbaikan rumah baca yang memadai untuk anak-anak usia belajar melakukan kegiatan membaca dan pemberian buku-buku cerita yang beraneka ragam. Keberlanjutan dari kegiatan inipun akan diadakan pengembangan kegiatan dari rumah baca yang semakin mendatangkan dampak yang lebih besar bagi masyarakat sekitar.

**Kata kunci**: *Pengembangan Minat Baca, Rumah Baca, Tiara Veritas, MBKM.*

## *ABSTRACT*

*Tiara Veritas reading house is a reading house that provides story books for the local community, especially school-age children. This reading house is concerned with developing interest in reading for school-age children. Almost every day there are about 20-30 school-age children come to read books either independently or guided by the teacher. The Tiara Veritas reading house synergizes with the Pelita Harapan University campus to develop the reading house, which is located in the Cikande District, Serang Regency, about 40 KM from the UPH Karawaci campus. The ideal reading house should have a comfortable place for children to read and a variety of story books. However, the reality faced by Tiara Veritas Reading House is the lack of a variety of children's reading books, and an inadequate reading house for children of learning age to do reading activities. Through community service activities which are part of the MBKM program, the development of the Tiara Veritas reading house can run. The results obtained are the improvement of reading houses that are adequate for children of learning age to carry out reading activities and the provision of various story books. The continuation of this activity will also include the development of activities from reading houses that will increasingly have a wider impact on the surrounding community.*

***Keywords:*** *Development Of Reading Interest, Reading House, Tiara Veritas, MBKM.*

## PENDAHULUAN

Lokasi Yayasan Shine Tiara Veritas sebagai mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terletak di daerah Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang sekitar 40 KM dari kampus UPH Karawaci yang dapat ditempuh selama sekitar 1 jam perjalanan menggunakan mobil. Lokasi ini merupakan cabang dari sekolah utama yang berlokasi di JL. Rorojongrang Raya Blok C No. 27 Ruko Sentra Karawaci Perum II. Lokasi ini dibangun 2 tahun yang lalu bekerja sama dengan *Service Learning* UPH dalam bentuk sekolah gratis untuk usia dini. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dilakukan renovasi sekolah PAUD / TK tersebut melalui *Service Learning*

*Project* seperti pengecatan, menghias maupun mendesain ruangan kelas, membuat ide-ide kegiatan pembelajaran menarik dan kegiatan *open house* sekolah dengan perlombaan menarik. Ada juga program kakak asuh untuk membantu siswa bisa mendapatkan pembelajaran gratis dan membantu biaya operasional sekolah untuk bisa bertahan sampai saat ini.

Ternyata kegiatan ini belum cukup, untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih baik, Yayasan Shine Tiara Veritas membangun rumah baca anak usia dini bagi masyarakat. Antusias anak-anak cukup tinggi terlihat dari ada 20 – 30 anak-anak dalam per hari yang berdatangan untuk membaca buku-buku yang menarik dan beraneka ragam cerita terbaru yang penuh warna. Ketika anak-anak membaca pun ditemani guru pengajar dalam bercerita / mendongeng. Keadaan pandemi Covid-19 tidak mengurangi minat baca anak-anak. Guru pengajar pun memberikan metode membaca yang inovatif dan kreatif melalui digitalisasi berdasarkan aplikasi. Kelebihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya adalah tidak terikat ruang dan waktu (Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E, 2019).

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013), rumah baca adalah sarana pembudayaan membaca bagi anak-anak usia belajar dan masyarakat sekitar yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, yang didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator (Yuliyanto, Y. & Irhandayaningsih, A., 2019).

Tujuan dari Rumah baca, adalah: 1) meningkatkan kemampuan keaksaraan dan keterampilan membaca; 2) menumbuhkembangkan minat dan kegemaran membaca anak-anak dan masyarakat sekitar; 3) membangun masyarakat membaca dan belajar; 4) mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat; dan 5) mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju, dan beradab (Maulana, A., dkk., 2019).

Rumah baca Tiara Veritas merupakan bagian dari program yang diadakan PAUD/TK Tiara Veritas dan berada di daerah Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang. Kegiatan membaca yang dilakukan oleh Rumah baca Tiara Veritas merupakan salah satu respon terhadap tingginya minat baca anak-anak usia sekolah yang berada di sekitarnya. Bahkan dimasa pandemi pun, tidak mengurangi minat anak-anak usia belajar untuk datang membaca. Budaya membaca merupakan ciri dari kemajuan suatu daerah/masyarakat. Membaca dapat dikatakan sebagai jendela dunia untuk mendapatkan segala informasi yang ada di dunia ini. Membaca adalah salah satu kegiatan yang dapat dipupuk dari usia dini dalam menumbuhkembangkan minat baca pada anak (Ningrum, S.W., dkk., 2021).

Anak-anak usia belajar yang datang untuk membaca adalah anak-anak usia dini sekitar 4-6 tahun, anak-anak usia sekolah dasar, dan juga terbuka untuk masyarakat sekitar. anak-anak yang datang untuk membaca, rata-rata berasal dari keluarga yang orang tuanya bekerja sebagai buruh pabrik, petani, dan wiraswasta. Dengan dibukanya rumah baca untuk masyarakat sekitar, membuat anak-anak usia belajar antusias untuk datang membaca. Kegiatan membaca dilakukan dengan bimbingan guru yang ada di Rumah baca Tiara Veritas untuk waktu tertentu dan membaca secara mandiri oleh anak-anak.

Namun, antusias membaca yang ditunjukkan oleh anak-anak usia belajar di Rumah baca Tiara Veritas belum didukung dengan fasilitas yang dimiliki. Masalah yang dimiliki mitra, adalah: 1) kurangnya jumlah buku-buku terbaru terutama yang dapat memberikan pengetahuan atau wawasan luas dan universal serta menarik yang bisa dibaca anak-anak usia dini di sekitar lembaga Tiara Veritas; 2) Sarana rumah baca tidak memadai baik sehingga menghambat minat baca dan menghambat penambahan wawasan luas untuk anak usia dini di sekitar lembaga Tiara Veritas.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UPH, membawa angin segar bagi Rumah baca Tiara Veritas untuk berkembang menjadi lebih baik lagi. Melalui Kerjasama ini, solusi yang ditawarkan adalah: 1) menyediakan buku-buku bacaan terbaru dan menarik yang dapat menumbuhkan minat baca dan menambah wawasan serta rasa ingin tahu anak-anak; dan 2) menyediakan kelengkapan perpustakaan sebagai sarana pojok baca anak seperti karpet puzzle, lemari rak buku, meja dan kursi belajar, keramik dan perbaikan asbes yang menyebabkan kebocoran gedung, agar anak-anak mendapatkan suasana yang kondusif

untuk belajar dengan baik

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini selain rumah baca yang sudah direnovasi dan sarana yang memadai, dilakukan juga survei mengenai keberadaan rumah baca Tiara Veritas Cikande bagi masyarakat sekitar khususnya orang tua yang anak-anaknya melakukan kegiatan membaca di rumah baca dan pihak sekolah. Survei ini juga dilakukan untuk mengetahui antara persiapan dan pelaksanaan berjalan dengan baik serta tepat sasaran.

## METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan keberlanjutan dari penelitian terkait dengan literasi pada usia dini yang dilakukan oleh Unesco. Hal ini mendorong keberlanjutan dari penelitian kualitatif yang menghadirkan buku siap baca bagi anak-anak usia dini di Tiara Veritas Cikande. Hasil dari kontribusi rumah baca dan respon masyarakat akan menjadi data kualitatif dalam merancang keefektivitasan hadirnya rumah baca pada area tersebut.

Interview dengan pembina rumah baca dan anak-anak usia dini yang hadir akan menjadi tambahan data yang mendeskripsikan hasil dari hadirnya rumah baca. Meskipun demikian, selama pandemi protokol ketat dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat ini mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi akhir.

### Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, pihak UPH berkoordinasi dengan mitra untuk rencana perbaikan Rumah Baca menjadi tempat yang memadai bagi anak-anak usia belajar yang selalu datang untuk membaca. Perbaikan yang dilakukan dari lantai, atap, dan desain tembok yang menarik bagi anak-anak. Menentukan jenis buku-buku cerita dan jumlah yang dibutuhkan untuk pengembangan Rumah Baca.

*Gambar 1. Lantai sebelum renovasi*

*Gambar 2. Atap sebelum renovasi*

### Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, perbaikan dilakukan dari merenovasi atap rumah baca yang sudah tidak memadai; memasang keramik yang semula hanya plester semen dengan karpet plastik; mengecat tembok dengan warna yang cerah dan menarik; menyediakan kipas angin; menyediakan rak buku sebagai wadah penyimpanan buku-buku cerita; menyediakan masker dan *hand sanitiser* bagi para anak-anak usia belajar yang akan datang membaca.

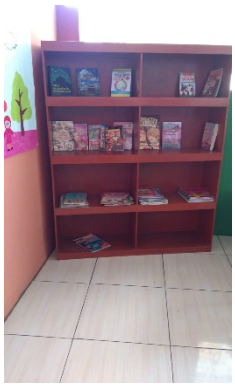

*Gambar 3-4. Lantai dan Atap setelah renovasi*

### Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap monitoring dan evaluasi, anak-anak sedang melakukan kegiatan storytelling yang dipandu oleh mahasiswa UPH secara online (gambar 5 dan 6) yang terbagi menjadi dua tingkatan, yaitu anak-anak PAUD dan anak-anak SD. Setelah kegiatan *storytelling* selesai anak-anak kembali ke rumah masing-masing, lanjut dilakukan penyerahan fasilitas yang menjadi sarana pendukung kegiatan rumah baca Tiara Veritas. Tim UPH juga memberikan link survei kepada pihak rumah baca dan orang tua dari anak-anak yang menjadi anggota komunitas baca mengenai keberadaan rumah baca Tiara Veritas.

*Gambar 5. Kegiatan Storytelling anak PAUD*

*Gambar 6. Kegiatan Storytelling anak SD*

*Gambar 7. Penyerahan fasilitas Rumah baca*

## HASIL & PEMBAHASAN

Setelah kegiatan renovasi rumah baca selesai, penyerahan fasilitas rumah belajar, dan kegiatan *storytelling* dilakukan. Pembelian link survei diberikan kepada 23 responden yang terdiri dari orang tua dan pihak mitra untuk mengetahui seberapa berdampak rumah baca Tiara Veritas bagi masyarakat sekitar.

Menurut orang tua dan guru, hal penting yang orang tua dan guru dapat dari kerjasama UPH dengan Rumah baca Tiara Veritas antara lain: 1) anak-anak bisa sering baca buku; 2) anak-anak mendapatkan tempat yang baik untuk membaca; 3) anak-anak mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan ilmu melalui membaca; 4) dengan rumah baca yang memadai membuat semangat anak-anak membaca; 5) menambah kecerdasan anak-anak; 6) menjangkau anak-anak gemar membaca; 7) membantu anak-anak berinteraksi dengan guru dan teman; dan 8) tali persaudaraan mendapat informasi baru dan bantuan.

Rumah baca Tiara Veritas melakukan sosiaslisasi mengenai kegiatan membaca yang tempat mereka. Sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh Pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan norma agar dapat diterima dalam senuah komunitas. Melalui sosialisasi ini, banyak anak-anak usia belajar menjadi tertarik untuk datang membaca dan bermain. Kegiatan membaca merupakan salah satu strategi yang sangat efektif dalam mendorong minat baca anak-anak (Sintiawati, N., 2021).

Kepuasan yang diperoleh orang tua dan pihak Tiara Veritas melalui kerjasama dengan UPH, berdasarkan urutan tertinggi menyatakan setuju antara lain: 1) 85% puas terhadap dukungan SDM dalam kerjasama; 2) 75% puas terhadap komunikasi yang dibangun; 3) 75% puas terhadap renovasi bangunan rumah baca; 4) 75% puas mengenai kegiatan Rumah baca; 5) 75% puas terhadap pelatihan yang diberikan; dan 6) 70% puas terhadap buku-buku cerita yang diberikan. Pihak mitra dan orang tua juga berharap agar Kerjasama yang sudah dibangun dapat dikembangkan kemajuan Rumah baca Tiara Veritas.

Kuisioner yang diberikan menggunakan skala likert 5 (1-Sangat tidak puas dan 5-sangat puas) serta wawancara terstruktur.

*Gambar 8. Kepuasan terhadap Kerjasama dengan UPH*

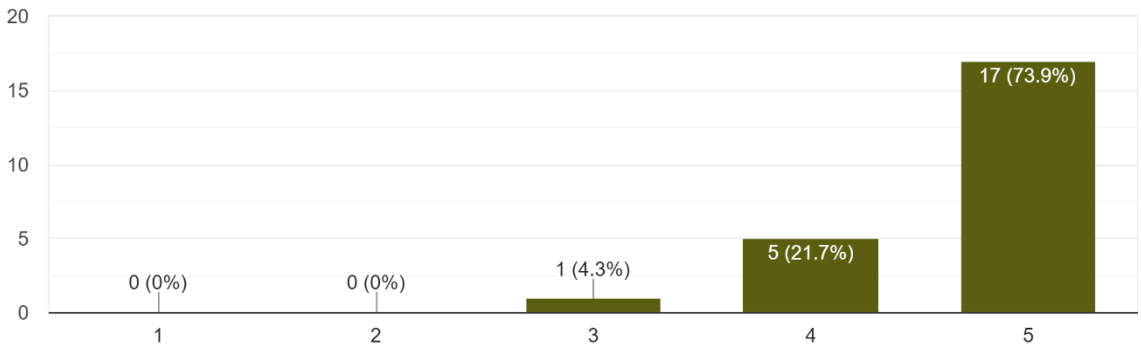

*Gambar 9. Kepuasan terhadap renovasi Rumah Baca*

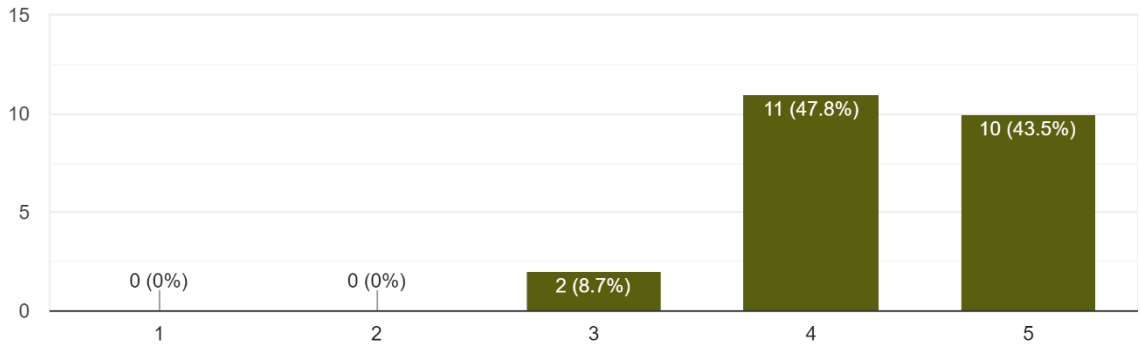


*Gambar 10. Relevansi Kerjasama dengan program Rumah baca*

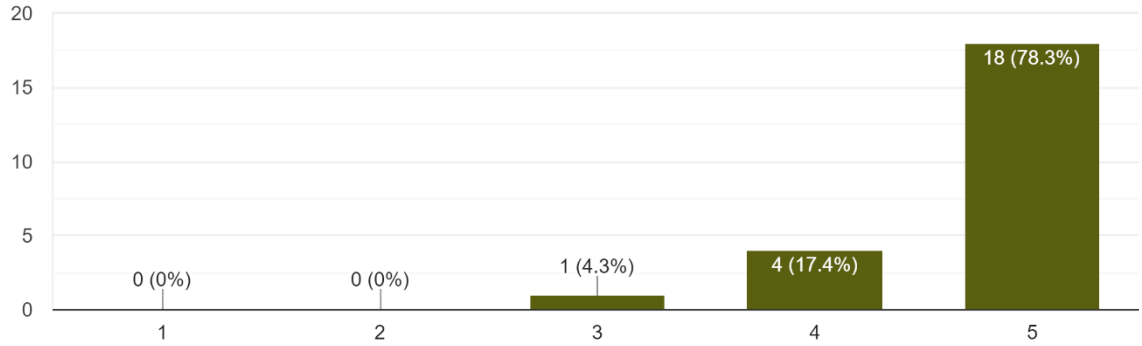


*Gambar 11. Masukan kegiatan selanjutnya terhadap kemajuan Rumah baca dengan dukung UPH*

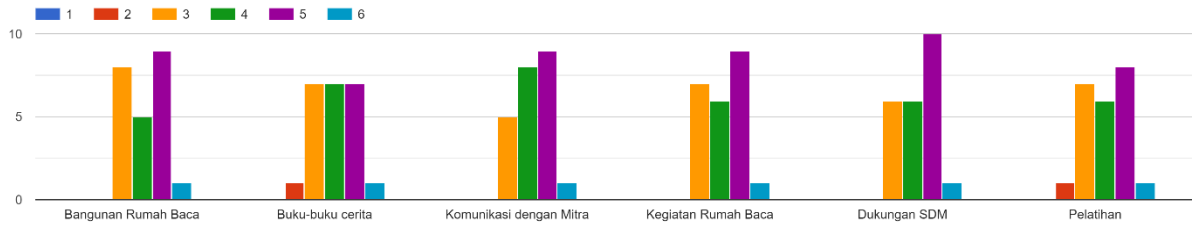


Berdasarkan gambar 8, didapati 95.6% kepuasan Mitra terhadap Kerjasama yang sudah dilakukan dengan UPH. Berdasarkan gambar 9, didapati 91.3% kepuasan Mitra terhadap renovasi yang dilakukan pada Rumah baca oleh pihak UPH. Sedangkan berdasarka gambar 10, didapati 95.7% relevansi Kerjasama yang dilakukan oleh UPH dengan Rumah baca Tiara Verita sesuai.

Berdasarkan gambar 11, dukungan dari UPH yang dibutuhkan untuk kemajuan Rumah baca Tiara Veritas antara lain: 1) dukungan SDM yang membantu berjalannya kegiatan Rumah baca; 2) komunikasi dengan mitra yang tetap terjaga dengan baik; 3) bangunan rumah baca yang dapat dibuat semakin lebih memadai untuk dilakukannya kegiatan Rumah baca; 4) kegiatan rumah baca yang lebih bervariasi; 5) pelatihan baik bagi

Umpan balik yang diberikan oleh para orang tua dan guru terhadap rumah baca Tiara Veritas Cikande, antara lain: 1) jalan di depan rumah baca diperbaiki; 2) ada ruang khusus membaca; 3) jika bisa rumah baca dibuka setiap hari; 4) toiletnya kurang memadai; 5) anak-anak jadi rajin membaca; 6) bagian atap dibuat plafon agar tidak panas; 7) sangat positif bagi masyarakat; 8) semoga rumah baca dapat lebih menjangkau anak-anak sekitar; dan 9) Kerjasama dengan UPH terus berjalan.

## KESIMPULAN & SARAN

Pengembangan yang dilakukan pada rumah baca Tiara Veritas mendatangkan kebaikan bagi warga sekitar khususnya anak-anak usia belajar yang datang membaca. Anak-anak yang datang menjadi lebih nyaman dalam melakukan kegiatan membaca, dikarenakan tempat yang sudah direnovasi dan lebih

berwarna. Tidak hanya tempat, tetapi juga buku-buku bacaan yang tersedia sudah semakin beranekaragam.

Kegiatan yang dilakukan juga tidak hanya membaca secara mandiri, tetapi juga difasilitasi membaca terbimbing yang dipandu oleh mahasiswa secara online yaitu *storytelling.* Mahasiswa juga mengajarkan anak-anak untuk melakukan refleksi setelah membaca buku cerita. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk menuliskan Kembali apa yang sudah mereka baca dan manfaat apa yang mereka dapat dari cerita tersebut serta manfaat dari membaca buku.

Rumah baca Tiara Veritas juga merencanakan untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan selanjutnya yang dapat bermanfaat bagi anak-anak usia belajar yang selalu datang untuk baca, para pengajar Mitra, orang tua dari anak-anak, dan juga warga sekitar yang masih mengalami buta aksara.

## DAFTAR PUSTAKA


Daryanto. (2009). Panduan Proses Pembelajaran. Jakarta: Publisher.

Dewi, F.R. (2021). Mispresepsi! Indonesia Darurat Membaca?. https://www.kompasiana.com/fiarahmade/60a21d72d541df41f05b4312/mispresepsi-indonesia-darurat-membaca,

Maulana, A., dkk. (2019). Peran Rumah Baca ”Ceger Membaca” dalam Minat Baca di Desa Ceger, Jurang Mangu Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1-8.*

Nazir, M. (2005). Metode Penelitian. Jakarta: Indonesia Ghalia Indonesia.

Ningrum, S.W., dkk. (2021). Membangun Literasi Budaya Baca pada Anak. *DEDIKASI*, 1(1), 100-106.

Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0. *SAINTEKS, 1(1).*

Sintiawati, N. (2021). Peran “Rumah Baca Taman Sekar” dalam Mengembangkan Literasi Anak melalui Lomba Menulis Surat. *E-plus, 6(1), 50-63.*

Yuliyanto, Y. & Irhandayaningsih, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui Taman Baca Masyarakat. *Jurnal ANUVA*, 3(4), 377-387.